

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN ANSIETAS PADA KLIEN DIABETES MELITUS DI RSUD IBNU SINA GRESIK

Penelitian Studi Kasus di Ruang Cempaka dan Ruang Wijaya Kusuma
RSUD Ibnu Sina Gresik

Oleh : Adinda Nur Fakturochim

Pendahuluan: Diabetes Melitus menunjukkan respon psikologis yang negatif terhadap diagnosis bahwa seseorang mengidap penyakit ini seperti penolakan, atau tidak mau mengakui kenyataan, marah, merasa berdosa, cemas dan depresi. Tujuan penelitian ini untuk melakukan asuhan keperawatan ansietas pada klien Diabetes Melitus di Ruang Cempaka dan Ruang Wijaya Kusuma RSUD Ibnu Sina Grsik. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang dibentuk secara kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22-26 Mei 2022 di Ruang Cempaka dan Ruang Wijaya Kusuma RSUD Ibnu Sina Gresik, pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, meliputi wawancara, observasi, catatan individu, atau rekam medik, perawatan, dan analisis data. **Hasil:** Berdasarkan hasil pengkajian dan data fokus penilaian ansietas menggunakan skala HARS didapatkan hasil dari kelima pasien tergolong ke dalam skala ansietas ringan. Dilakukan tindakan , monitor tanda-tanda ansietas, pahami situasi yang membuat ansietas, anjurkan keluarga tetap bersama pasien, edukasi tentang penyebab kecemasan (sesuai etiologi munculnya kecemasan setiap pasien), monitor tanda-tanda vital. Setelah dilakukan perawatan selama 2 hari pasien 1, 2, 3 didapatkan evaluasi keperawatan masalah ansietas teratasi, sedangkan pada pasien 4 dan 5 dilakukan perawatan selama 3 hari evaluasi keperawatan didapatkan masalah ansietas teratasi. **Diskusi:** Disarankan bagi keluarga untuk tetap memberikan motivasi agar klien tetap merasa nyaman dan tenang untuk mengatasi kecemasan terhadap penyakitnya dan klien mampu mengontrol Ansietas. Bagi perawat diharapkan selama pasien di ruangan dapat memberikan bentuk tindakan dan informasi tentang diagnosis dan kondisi klien secara berkala.

Kata Kunci: *Ansietas, Diabetes Melitus*